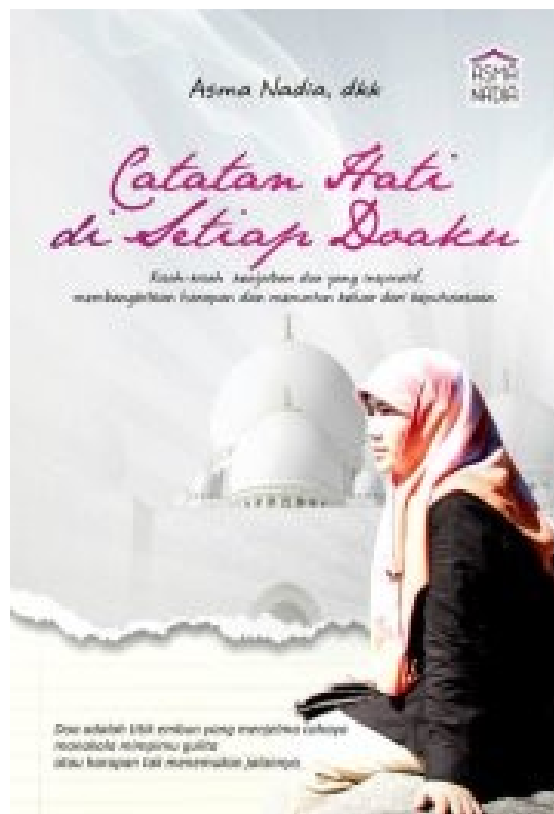


RESENSI KUMPULAN CERPEN CATATAN HATI DI SETIAP DOAKU-ASMA NADIA DKK

diajukan untuk memenuhi salah satu tugas mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dibina oleh Moh. Ridwan, S.Sas.

A. Identitas Buku

Judul	: Catatan Hati Di Setiap Doaku
Pengarang	: Asma Nadia
Tahun Terbit	: 2012
Penerbit	: Asma Nadia Publishing House
Jumlah Halaman	: 253
Kategori	: Nonfiksi
Harga	: Rp. 20.000,00
ISBN	: 978-602-9055-09-2
Resentator	: Sri Oktaviani



B. Latar Belakang

Saya memilih judul ini karena menurut saya menarik untuk dibaca. Selain itu, memiliki tema yang sangat bagus. Sangat cocok sebagai bacaan untuk pembangun jiwa.

C. Isi Resensi

Catatan Hati Di Setiap Doaku adalah buku *National Best Seller* yang ditulis secara keroyokan oleh Asma Nadia beserta anggota milis pembacaasmanadia@yahoo.com dan alumni *AsmaNadia Writing Workshop*. Sebelumnya buku ini berjudul *Catatan Hati di Setiap Sujudku*, lalu karena ada beberapa revisi/tambahan isi maka diganti judulnya. Dalam buku ini pembaca mudah larut dalam alur cerita demi cerita yang tersaji di setiap bagiannya karena bahasanya mudah dipahami. Di buku ini banyak terdapat kisah kisah mengenai keajaiban sebuah Doa. Dari kisah kisah yang sangat menyentuh inilah kita bisa memahami bagaimana kekuatan doa seseorang bisa merubah keadaan buruk menjadi baik. isinya juga masalah sehari-hari yang mungkin kita jumpai di sekitar kita. Yang jelas, tetap ada *ibroh* (hikmah) yang bisa kita petik dari setiap kisahnya. Di sisi lain, pembaca jadi makin tahu mengenai waktu-waktu ijabah doa, amalan-amalan yang menyebabkan doa dikabulkan, kisah-kisah berhikmah, dsb.

Buku ini dibuka dengan tulisan dari Asma Nadia yang berjudul *Catatan Doa Seorang Istri*. Tulisan pertama ini berisi tentang seorang istri yang tetap sabar dan setia walau suaminya selingkuh dengan wanita lain dan berakhir bahagia karena akhirnya suaminya bertaubat. Sang Istri yakin bahwa Allah mungkin tak selalu memberi yang kita inginkan, tapi Dia selalu menyediakan yang kita butuhkan.

Selain itu, ada kisah menarik lainnya mengenai bisa pergi ke tanah suci hanya dalam kurun waktu 13 bulan sejak menabung pertama.

“ Jangan memaksa kehendak, tetapi menunjukkan keinginan yang kuat itu penting. Menabunglah! Ida akan lihat hasilnya di luar perhitungan. Percaya itu. Jangan hitung rezeki ALLAH dengan kalkulator manusia, ALLAH punya kalkulator yang jauh lebih canggih.”
Subhanallah!

Ada juga cerita mengenai, seorang wanita yang selalu rajin beribadah, disetiap tahajudnya ia selalu menangis memohon ampunan, karena dimasa lalunya ia telah melakukan banyak keburukan. Bahkan ia sempat ingin bunuh diri. Muslimah tersebut berkata “saya jijik pada diri saya mbak. Saya merasa begitu kotor dan tidak pantas berdiri di hadapan Allah.” Dia berkata “ saya ingin bersih ketika menghadap-Nya nanti. Saya ingin Allah menyambut saya dengan cinta. Saya ingin Dia mengizinkan saya, yang pernah begitu kotor ini, untuk menatap wajah-Nya.” Saya sangat suka cerita ini, dan saya terharu..hehe, saya pun cemburu karena kedekatannya dengan Allah, selalu menangis ketika tahajud, wah saya belum bisa seperti ukhti satu ini.

Ada juga cerita yang bercerita mengenai anaknya ataupun ibunya menderita penyakit yang parah. Keluarganya terus berdoa demi kesembuhan bagian dari keluarganya. Akhirnya ada yang Allah panggil untuk kembali, dan ada yang bisa sehat kembali.

Tulisan favorit saya di buku ini berjudul Doa Sang Pendaki yang ditulis oleh Aeron Tomino (adik Asma Nadia) yang isinya mengenai 4 ABG SMA yang mendaki Gunung Ciremai yang terkenal angker. Naas, ketika turun gunung, keempat senter yang mereka bawa tidak bisa menyala padahal cuaca tak bersahabat, hujan deras, petir dan kilat sahut-menyahut. Parah, keempat laki-laki tersebut akhirnya terjatuh ke jurang, dua hari mereka berdiam karena tubuh mereka tidak bisa digerakkan, luka di sekujur tubuh, membeku oleh dinginnya cuaca gunung ciremai, berasa hampir mendekati ajal. Alhamdulillah Allah mendatangkan bantuan lewat regu penolong sehingga akhirnya mereka tertolong.

Ujian dan cobaan adalah proses menuju jenjang yang insya Allah lebih baik jika kita mengetahui bagaimana harus menyikapinya.

D. Kelebihan dan Kekurangan

Melalui buku ini, pembaca bisa belajar mengenai amalan-amalan yang menyebabkan doa dikabulkan yakni dengan banyak ber-istighfar, sholat sunah rowatib, dhuha, taubat, hajat, tahajud, witir dan shoum. Ketika kita punya hajat, yang kita mohon jangan hajat kita sendiri, tapi juga mohon keyakinan dari sisi-NYA, mohon dapat keagunganNya, keluasaan kekayaanNya, sehingga kita tentram dan jauh dari ragu. Serta ingatlah Hadist Qudsi: Jika dia mendekat padaKu sejengkal, maka Aku akan mendekatinya sehasata. Jika dia mendekat padaKu sehasta, maka aku akan mendekatinya selengan. Jika dia mendekatiKu dengan berjalan, maka Aku akan mendekatinya dengan berlari. Setelah berikhtiar dan berdoa, maka kita harus tahu bahwa ALLAH mengabulkan doa dengan 3 cara: langsung dikabulkan, ditunda, diganti dengan limpahan rahmat yang lain. Dan jangan lupa untuk meminta dipilihkan yang terbaik oleh Allah untuk segala urusan kita.

Hal yang masih sering membuat saya risih adalah kenapa buku terbitan Asma Nadia selalu menampilkan fotonya, entahlah saya merasa kurang suka, mungkin lebih tepat jika ilustrasi saja.

E. Kesimpulan

Buku ini baik dibaca oleh golongan dewasa dan remaja. Alasannya, buku ini menceritakan banyak kisah yang terjadi pada beberapa orang disekitar kita, buku ini mampu memberikan motivasi dan menyadarkan kita akan banyak hal. Doa adalah hubungan langsung kita dengan Allah swt, dengan doa kita berbicara dengan-Nya, dengan doa kita ungkapkan segala isi hati kita dengan-Nya, dan percayalah Allah tak pernah sekalipun tak mendengar doa hamba-Nya.

Hasbiyallah wa ni'maal wakiil, cukuplah Allah bagiku dan Dia-lah sebaik-baik Zat yang mengurus.

RESENSI KUMPULAN CERPEN
CATATAN HATI DI SETIAP DOAKU-ASMA NADIA DKK



NamaKelompok : - Sri Oktaviani
- Suhenih
- Cristine Natalia
- Dede Rezky Nugraha
- Ahmad Noer Balqis
- Iik Nurhikmah
- Sulton Fathul Hakim
- Achmad Noer Balqis

Kelas : XII IPA + 3

SMA MANDIRI BALARAJA
*"Sekolah Modern Berbasis Budaya Nasional Berwawasan
Global"*

TAHUN PELAJARAN 2013/2014

